

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Muliawan (2014, hlm. 130) menyatakan “Metode penelitian adalah cara, jalan, atau teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Metode penelitian dapat berupa langkah-langkah pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan objek, akar masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data dan pengolahan yang digunakan, perkiraan dana dan rentang waktu yang dibutuhkan sampai pada kronologi dan sistematika penulisan laporan yang menjadi pedoman utamanya”.

Sugiyono (2017, hlm. 3) menyatakan tentang metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas maka metode penelitian ialah suatu upaya yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 49) menyatakan bahwa pendekatan penelitian melahirkan metode-metode penelitian. Pada setiap metode memiliki karakteristik yang unik dan selaras dengan dasar falsafah pendekatan penelitian yang dipilih. Pada awalnya pendekatan penelitian hanya dikenal, pendekatan (melahirkan metode-metode) kuantitatif dan kualitatif.

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 51) menjelaskan tentang pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif. Penelitian

kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang diterapkan. Hubungan kausalitas adalah hubungan antarvariabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya tanpa adanya kemungkinan kebalikannya, sedang pada hubungan fungsional, kedua variabel atau lebih karena sifat fungsinya, perubahan satu variabel menyebabkan variabel lain berubah.

Berdasarkan pendapat Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan *dependen* (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 9 Bandung.

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 53) menyatakan “metode survei merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus”.

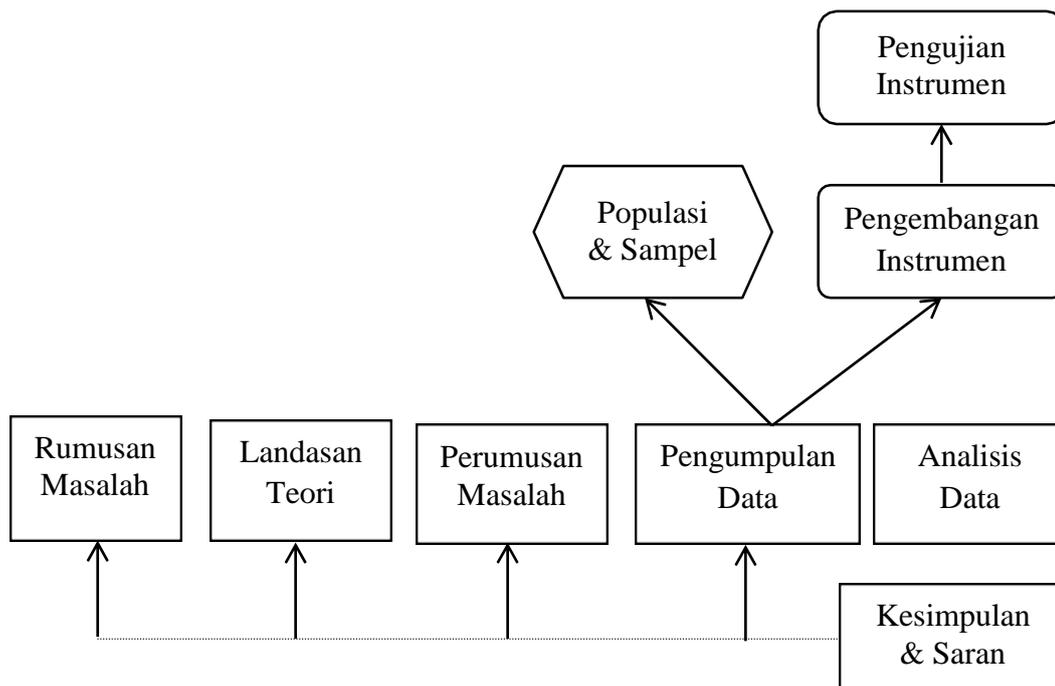
Bersumber dari pendapat di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei, karena pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus.

B. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 30) menyatakan “Desain penelitian (*research design*) merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data, dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah berdasarkan fenomena yang terjadi, selanjutnya menentukan judul yang sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi, sehingga dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang sedang di hadapi. Masalah yang di hadapi dan dijadikan penelitian yaitu pemahaman materi siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Menentukan identifikasi dan batasan masalah agar penelitian terarah
3. Menetapkan batasan masalah dan rumusan masalah, adapun dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa pada pelajaran akuntansi
4. Mencari teori-teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan
5. Jawaban terhadap rumusan masalah menggunakan teori tersebut disebut hipotesis, maka hipotesis dapat di maknai sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah *pedagogical content knowledge* (PCK) guru berpengaruh positif terhadap pemahaman materi siswa pada pelajaran akuntansi.
6. Peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel, pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Bandung yang bersifat sampel.
7. Peneliti selanjutnya mengumpulkan data dengan cara menyebar angket, pada variabel X (PCK guru) dimensi yang di gunakan yaitu komponen-komponen PCK, dan pada variabel Y dimensi yang di gunakan yaitu perilaku pemahaman materi dan indikator pemahaman materi.
8. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil dari analisis data menggunakan statistika, bentuk penyajiannya berupa tabel dan grafik. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.
9. Membuat kesimpulan, kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.



Gambar 3. 1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 80) menjelaskan tentang populasi sebagai berikut:

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).

Subjek penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI IPS 4 berjumlah 33 peserta didik terdiri dari 16 siswi dan 17 siswa semester genap di SMA Negeri 9 Bandung . Subjek penelitian ini dipilih karena lokasinya cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Objek Penelitian

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 12) menyatakan “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian”.

Sugiyono (2017, hlm. 38) menjelaskan variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y)”.

Dari definisi di atas, maka objek penelitian ialah suatu hal yang akan diteliti untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, kemudian dapat disusun kesimpulan, dalam penelitian ini *pedagogical content knowledge* (PCK) guru sebagai variabel bebas (X), pemahaman materi siswa kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 9 Bandung sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dengan objek sasaran pada siswa kelas XI IPS 4 semester genap tahun ajaran 2017-2018.

Tabel 3. 1
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek	Objek
<p>Subjek pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 9 Bandung.</p> <p>Subjek yang diteliti berjumlah 33 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.</p>	<p>Objek yang diteliti ialah pengaruh <i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) guru (X) dan pemahaman materi siswa (Y).</p>

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasional Variabel

Sugiyono (2017, hlm. 38) menjelaskan tentang variabel sebagai berikut:

”Variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X). Sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data”.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat):

a. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Independent variable pada penelitian ini ialah variabel yang menjadi sebab yaitu *pedagogical content knowledge* (PCK) guru.

b. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Dependent variable pada penelitian ini ialah yang menjadi akibat yaitu pemahaman materi akuntansi.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) Guru (Variabel X)	Komponen-komponen <i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) Guru oleh Park dan Oliver (2008, hlm. 18) dalam Agie Hanggara (2016, hlm. 29)	Komponen PCK yaitu: a) <i>Orientation to teaching science</i> ; b) <i>Knowledge of students understanding of science</i> ; c) <i>Knowledge of science curriculum</i> ; d) <i>Knowledge of instructional strategies and representations for teaching science</i> ; e) <i>Knowledge of assesment of science learning</i> ; f) <i>“Teachers efficacy</i> .	Skala <i>Likert</i> (1-5)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pemahaman Materi (Variabel Y)	Jenis Perilaku Pemahaman menurut Kuswana (2012, hlm. 44)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang terjemahan 2. Pemahaman tentang interpretasi 3. Pemahaman tentang ekstrapolasi 	
	Indikator Pemahaman menurut Kuswana (2012, hlm. 114)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengartikan 2. Memberikan contoh 3. Mengklasifikasi 4. Menyimpulkan 5. Menduga 6. Membandingkan 7. Menjelaskan 	

2. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Sugiyono (2017, hlm. 193) mengatakan, “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Berlandaskan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket.

a. Kuesioner Atau Angket

Sugiyono (2017, hlm. 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Sugiyono (2017, hlm. 93) menyatakan “Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan”.

Penelitian ini mengukur pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa, maka peneliti menggunakan skala *likert*

dimana dengan memberikan skor yang telah ditentukan pada masing-masing item pernyataan, penskoran yang digunakan pada angket berdasarkan pada skala *likert*, dimana setiap pilihan pernyataan terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Pemberian skor berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Likert

<i>Alternative</i>	Bobot / Nilai Positif
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 94)

Pada penelitian ini, instrumen disusun dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3. Instrumen Penelitian

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 112) menyatakan “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Pada penelitian ini, instrumen yang di gunakan belum terstandar, sehingga untuk menghindari hasil data tidak sah, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa:

a. Data Angket

Format angket yang disusun dalam pengumpulan data menggunakan dimensi sebagai berikut:

- 1) Komponen-komponen *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru
- 2) Jenis perilaku pemahaman
- 3) Indikator pemahaman materi.

Tabel 3. 4
Angket Pedagogical Content Knowledge (PCK) Guru (X) Terhadap
Pemahaman Materi Siswa (Y)

NO	PERNYATAAN	SB	B	C	TB	STB
Indikator <i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) Guru						
1	Penguasaan terhadap materi pembelajaran kertas kerja					
2	Kemampuan memahami kesulitan belajar peserta didik pada materi kertas kerja					
3	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang atau topik yang diajarkan yaitu kertas kerja dengan bidang atau topik lain					
4	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang atau topik yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari					
5	Keragaman sumber, media, dan model pembelajaran pada materi kertas kerja					
6	Kesesuaian materi ujian atau tugas dengan tujuan kompetensi mata pelajaran akuntansi materi kertas kerja					
7	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar materi kertas kerja					
8	Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam menyampaikan materi kertas kerja					
9	Kepercayaan diri guru dalam menyampaikan materi kertas kerja					
Jenis Perilaku Pemahaman Materi Siswa						
10	Kemampuan untuk menyampaikan kembali materi kertas kerja					
11	Kemampuan membuat kertas kerja secara <i>balance</i>					
12	Kemampuan membuat kesimpulan serta mengomunikasikan materi kertas kerja					
Indikator Pemahaman Materi Siswa						
13	Kemampuan dalam memahami konsep materi kertas kerja					
NO	PERNYATAAN	SB	B	C	TB	STB

14	Kemampuan dalam memberikan contoh kelompok akun harta, modal, utang, pendapatan dan beban.					
15	Kemampuan mengklasifikasikan kelompok laba rugi dan neraca pada kertas kerja					
16	Kemampuan membuat kesimpulan mengenai materi kertas kerja					
17	Kemampuan dalam menduga kesalahan pencatatan pada materi kertas kerja yang mengakibatkan tidak <i>balance</i>					
18	Kemampuan dalam membandingkan proses pengisian komponen-komponen kertas kerja yaitu neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, laba rugi, dan neraca					
19	Kemampuan untuk menjelaskan atau mempresentasikan kertas kerja yang telah dibuat.					

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 122) menjelaskan tentang uji instrumen sebagai berikut:

“Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan”. Secara teknis baik tidaknya alat pengukuran, dapat diketahui dengan melihat kriteria utamanya, yaitu (a) validitas, yaitu tingkat dimana sebuah pengujian mengukur apa yang benar-benar ingin diukur, (b) reliabilitas atau kehandalan, dengan akurasi dan presisi dari sebuah prosedur pengukuran, (c) kepraktisan, rentang yang luas dari faktor-faktor ekonomi, kenyamanan, dan kemudahan penafsiran”.

a) Uji Validitas

Sugiyono (2017, hlm. 121) menyatakan “Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 123) menyatakan “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya di ukur, atau tidak”.

Berdasarkan data dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat

kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Kevalidan di tentukan dari masing-masing item angket, peneliti menggunakan program *SPSS 24,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b) Uji Reliabilitas

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 125) mengemukakan “Relibilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas”.

Bersumberkan penjelasan diatas, maka suatu tes dapat dikatakan handal jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten (tetap). Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3. 5
Kriteria Realibilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu *pedagogical content knowledge* (PCK) guru sebagai variabel bebas, sedangkan pemahaman materi sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisa berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) menjelaskan “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi”.

Pada penelitian ini, perhitungan uji normalitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for window*.

b. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx=0}$ = Tidak terdapat Pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) guru (X) terhadap pemahaman materi (Y) dalam mata pembelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Bandung

$H_{1:pyx \neq 0}$ = Terdapat pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) guru (X) terhadap pemahaman materi (Y) dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Bandung.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi ialah suatu proses memprediksi secara tersusun tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang bersumber dari informasi masa lalu dan sekarang, agar kesalahannya dapat di minimalisir. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel *independen* (X) dan *dependen* (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Ghazali (2013, hlm. 96) menyatakan “selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel juga menunjukkan arah hubungan anantara variabel *dependen* dengan variabel *independen*”.

Pada penelitian ini, perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan harga koefisien korelasi (R^2), dapat ditentukan harga koefisien determinasi (KD), dimana berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows*.

F. Prosedur Penelitian

Apabila peneliti telah berhasil mengolah data dan uji hipotesis, maka selanjutnya disusun pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi Akuntansi, dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi Akuntansi, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Penafsiran Rata-Rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari

pedagogical content knowledge (PCK) guru. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 235, disesuaikan

- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.